

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini sarana transportasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari. Bahkan dapat dikatakan keberadaannya sudah tidak dapat dipisahkan lagi dengan aktivitas manusia. Salah satu jenis sarana transportasi yang banyak digunakan pada saat ini di kota Jakarta adalah *busway*.

Cara kerja *busway* yang lebih tepat waktu, lebih pasti rutenya, aman, nyaman, dan harga yang terjangkau membuatnya menjadi sarana transportasi yang sangat diminati oleh masyarakat kota Jakarta yang memiliki mobilitas yang cukup tinggi. Namun sayangnya untuk saat ini penggunaan *busway* belum dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat, hal ini terjadi karena adanya keterbatasan pada halte *busway* itu sendiri. Selain itu, halte *busway* yang ada pada saat ini pun dapat dikatakan belum memberikan pelayanan yang cukup baik untuk pengguna halte *busway* karena belum adanya beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh para pengguna halte *busway*.

Halte *busway* yang ada pada saat ini masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya masih ada kebutuhan pengguna *busway* yang masih belum terpenuhi pada saat menunggu *busway* datang misalnya seperti kebutuhan akan tempat duduk yang lebih nyaman, toilet, media cetak (koran, majalah, tabloid, dan lain-lain), makanan dan minuman, dan juga keadaan lingkungan fisik serta keamanan yang lebih baik. Dan juga perlu diperhatikan mengenai pengguna kursi roda agar dapat merasakan penggunaan *busway*.

Oleh karena itu diperlukan adanya perancangan halte *busway* yang lebih ergonomis yang dapat memberikan nilai lebih kepada pengguna *busway* serta memungkinkan semua kalangan masyarakat dapat merasakan kegunaan dari

busway itu sendiri. Perancangan ini dapat digunakan sebagai usulan perbaikan atau sebagai usulan untuk pembangunan koridor baru selanjutnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melakukan pengamatan langsung serta wawancara dengan para pengguna pada penelitian pendahuluan yang dilakukan maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan–permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Ruang pada halte *busway* belum didayagunakan secara maksimal, hal ini dapat terlihat dari masih banyak *space* yang tidak didayagunakan.
2. Belum adanya fasilitas-fasilitas yang dapat memungkinkan beberapa kalangan masyarakat tertentu (penyandang cacat atau orang tua pengguna kursi roda) untuk menikmati pelayanan *busway*.
3. Belum terpenuhinya kebutuhan pengguna *busway* akan toilet.
4. Belum terpenuhinya kebutuhan pengguna *busway* akan makanan dan minuman pada saat menunggu *busway* datang.
5. Belum terpenuhinya kebutuhan pengguna *busway* akan media informasi berupa koran, bacaan, dan majalah pada saat menunggu *busway* datang.
6. Belum terpenuhinya kebutuhan pengguna *busway* akan tempat duduk yang lebih nyaman pada saat menunggu *busway* datang.
7. Tata letak masih belum baik.
8. Keadaan lingkungan fisik yang ada pada saat ini masih kurang baik
9. Segi keamanan (keselamatan dan tindak kriminalitas) pada halte *busway* belum diperhatikan dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Agar ruang lingkup penelitian lebih terinci dan jelas maka diperlukan asumsi dan batasan. Adapun batasan yang digunakan :

1. Yang diamati adalah halte *busway* yang berada di kota Jakarta, yaitu halte *busway* Bendungan Hilir.

2. Pengamatan hanya pada fasilitas fisik halte *busway* yang meliputi:
 - pintu masuk / keluar bus
 - kotak tiket
 - palang putar (counter)
 - pintu darurat (pintu khusus)
 - loket (kaca loket, alas diawah lubang loket, pintu ruang loket)
 - tempat duduk
 - alas (dudukan) televisi
 - ventilator (ventilator 1 dan 2)
 - papan informasi tujuan (papan informasi tujuan 1 dan 2)
 - pegangan besi disamping pintu masuk / keluar bus
 - tempat sampah (tempat sampah besar dan kecil)
 - lantai miring menuju pintu keluar / masuk bus
 - papan pengumuman
3. Pengamatan tidak mencakup ruangan di dalam loket tiket *busway*, karena dapat mengganggu aktivitas penjaga loket.
4. Luas, bentuk serta dimensi ruangan halte *busway* tidak berubah.
5. Lingkungan fisik yang diamati adalah mengenai : temperatur dan kelembaban udara, ventilasi udara, pencahayaan, kebisingan, bau- bauan, dan warna.
6. Data anthropometri yang digunakan adalah data anthropometri dari buku karangan Eko Nurmianto.
7. Persentil yang digunakan adalah persentil minimum sebesar 5% dan persentil maksimum sebesar 95% yang diambil dari buku karangan Eko Nurmianto.
8. Bila perbedaan data aktual dan data anthropometri serta acuan lain lebih besar 10% maka fasilitas fisik tersebut perlu untuk diperbaiki.

Sedangkan asumsi yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Data anthropometri dari buku karangan Eko Nurmianto sudah cukup mewakili data anthropometri masyarakat Indonesia pada umumnya.

2. Bila perbedaan data aktual dan data anthropometri serta acuan lain lebih kecil atau sama dengan 10% tidak perlu diperbaiki.
3. Perbedaan standar deviasi awal dan hasil perhitungan maksimal 5,00 cm.
4. Tidak memperhitungkan pengaruh dinamis (*dynamic effect*), seperti *allowance* pada saat orang berjalan.
5. *Allowance* untuk baju sebesar 0,50 cm
6. *Allowance* untuk tas sebesar 20,00 cm
7. *Allowance* untuk tempat *handphone* sebesar 7,00 cm
8. *Allowance* untuk ruang gerak sebesar 10,00 cm

1.4 Perumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah dan setelah dibatasi oleh pembatasan masalah maka diketahui permasalahan yang harus dijawab. Adapun perumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana cara mendayagunakan ruangan pada halte *busway* secara maksimal?
2. Bagaimana rancangan untuk fasilitas - fasilitas yang dapat memungkinkan beberapa penyandang cacat atau orang tua pengguna kursi roda untuk menikmati pelayanan *busway*?
3. Bagaimana cara memenuhi kebutuhan pengguna *busway* akan toilet ?
4. Bagaimana cara memenuhi kebutuhan pengguna *busway* akan makanan dan minuman pada saat menunggu *busway* datang?
5. Bagaimana cara memenuhi kebutuhan pengguna *busway* akan media informasi berupa koran, bacaan, dan majalah pada saat menunggu *busway* datang?
6. Bagaimana cara memenuhi kebutuhan pengguna *busway* akan tempat duduk yang lebih nyaman pada saat menunggu *busway* datang?
7. Bagaimana usulan tata letak pada halte *busway* yang lebih baik?
8. Bagaimana usulan untuk memperbaiki keadaan lingkungan fisik yang ada?

9. Bagaimana usulan mengenai keadaan keamanan yang lebih baik?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Dapat memberikan rancangan halte *busway* yang dapat memenuhi semua kebutuhan pengguna halte *busway*.
2. Dapat memberikan rancangan halte *busway* yang dapat memungkinkan semua kalangan untuk dapat menikmati pelayanan *busway*.
3. Dapat memberikan rancangan halte *busway* yang lebih nyaman dan aman bagi semua pengguna halte *busway*.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Memberikan usulan mengenai cara mendayagunakan ruangan pada halte *busway* secara maksimal.
2. Memberikan usulan mengenai rancangan untuk fasilitas - fasilitas yang dapat memungkinkan beberapa penyandang cacat atau orang tua pengguna kursi roda untuk menikmati pelayanan *busway*.
3. Memberikan usulan mengenai cara memenuhi kebutuhan pengguna *busway* akan toilet.
4. Memberikan usulan mengenai cara memenuhi kebutuhan pengguna *busway* akan makanan dan minuman pada saat menunggu *busway* datang.
5. Memberikan usulan mengenai cara memenuhi kebutuhan pengguna *busway* akan media informasi berupa koran, bacaan, dan majalah pada saat menunggu *busway* datang.
6. Memberikan usulan mengenai cara memenuhi kebutuhan pengguna *busway* akan tempat duduk yang lebih nyaman pada saat menunggu *busway* datang.
7. Memberikan usulan mengenai tata letak pada halte *busway* yang lebih baik.
8. Memberikan usulan untuk memperbaiki keadaan lingkungan fisik yang ada.
9. Memberikan usulan mengenai keadaan keamanan yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang menguraikan secara singkat mengenai gambaran umum dari penelitian ini seperti : latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan dan asumsi, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori – teori dan studi literatur yang mendukung dalam penelitian dan pemecahan masalah yang sedang diteliti.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah – langkah penelitian secara prosedural mulai dari penentuan topik sampai penarikan kesimpulan dan saran, dengan memuat langkah – langkah mengenai teknik penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis pengolahan data.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi data serta cara-cara pengumpulan data yang diperoleh dari survey lapangan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisi pengolahan data yang diperoleh dari pengumpulan data serta pembahasan dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya kemudian dilakukan analisis.

BAB 6 PERANCANGAN

Bab ini berisi mengenai usulan dan perancangan dari hasil pengumpulan data dan analisis serta pembahasan dari hasil usulan yang telah dilakukan sebelumnya kemudian dilakukan analisis.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Mengemukakan kesimpulan dari perancangan yang dilakukan serta memberikan saran – saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.